

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan skripsi ini, penulis akhirnya dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi pasar Djarum Megawon sebelum dan sesudah penutupan kondisinya berbeda drastis. Sebelum ditutup pasar Djarum Megawon termasuk salah satu pasar yang terawat kebersihannya walaupun selalu ramai pengunjung setiap harinya. Namun setelah pasar ditutup kondisinya sangat memprihatinkan karena tidak terawat lagi. Sampah menumpuk, semak-semak yang mulai bertumbuhan, kursi dan meja pedagang sudah hancur dan atap pasar sudah banyak yang roboh akibat tidak pernah tersentuh tangan manusia. Pedagang pasar yang tidak mempunyai tempat kini berjualan di sepanjang Jalan di dekat Pasar Djarum Megawon.
2. Penutupan pasar Djarum Megawon berdampak terhadap elemen-elemen yang ada di pasar yaitu pedagang, masyarakat dan pembeli. Dan hampir semuanya adalah dampak negative. Dampak yang pertama adalah terhadap pedagang, bagi pedagang dampak yang paling dirasakan adalah berkurangnya pendapatan dikarenakan lokasi berjualan sekarang tidak strategis sehingga jarang pembeli yang ingin berbelanja di tempat baru tersebut. Selain itu juga terdapat beberapa dampak lainnya yaitu kenyamanan pedagang dalam berjualan karena tempat yang tidak layak, pedagang dipaksa harus beradaptasi dengan lingkungan baru, dan bahkan beberapa kali terjadi penggusuran.

Dampak terhadap masyarakat, dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah kemacetan, pencemaran lingkungan, bau tidak sedap dan gesekan sosial. Namun yang menjadi dampak paling mengganggu dan setiap harinya dirasakan oleh masyarakat adalah kemacetan. Kemacetan menimbulkan ketidaknyamanan bukan hanya masyarakat sekitar tetapi seluruh pengguna jalan. Selain itu kemacetan juga menimbulkan perekonomian masyarakat menjadi stagnan.

Dampak terhadap pembeli, antara lain adalah kesulitan berbelanja, gesekan sosial dan lonjakan beberapa harga barang. Dan dampak yang paling dirasakan oleh pembeli adalah kesulitan berbelanja karena lokasi berjualan pedagang tidak nyaman dan tidak tersedia lahan parkir. Selain itu lonjakan harga juga

dikeluhkan oleh pembeli karena selisih harga antar pedagang membuat pembeli enggan untuk berbelanja.

3. Dilihat dari segi Kebijakan, menurut pandangan Islam kebijakan yang diambil sudah benar dan sesuai dengan syariat, karena terdapat kaidah Fiqih yang berbunyi “menghilangkan kemudharatan itu lebih didahulukan daripada mengambil sebuah kemaslahatan” sehingga penutupan pasar harus dilakukan agar penyebaran covid-19 bisa dihentikan walaupun mata pencaharian pedagang harus dikorbankan. Tetapi hal tersebut tentu tidak sesuai dengan nyawa pedagang itu sendiri. Dan dilihat dari segi dampak, terdapat satu dampak yang tidak diperbolehkan dalam Islam yaitu menaikkan harga diatas harga normal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran untuk dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Untuk pedagang hendaknya menerapkan jual beli dengan jujur dan tidak mengandung unsur yang dilarang syariah walaupun banyak kerugian yang didapatkan selama penutupan pasar ini.
2. Untuk pembeli sebaiknya dapat menjadi pembeli yang bijak dan juga memikirkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadinya.
3. Untuk masyarakat sekitar diharapkan dapat membantu pedagang dengan menyediakan tempat berjualan yang layak sehingga dampak penutupan pasar dapat sedikit teratasi.
4. Untuk pihak PT Djarum agar dapat merenovasi dan membuka kembali pasar Djarum Megawon supaya semua pihak yang terlibat di dalam pasar dapat beraktivitas seperti biasanya. Serta harapan penulis untuk pihak PT Djarum agar segera mencarikan solusi bagi masalah penutupan pasar ini.

C. Penutup

Akhirnya puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menuangkan buah pikiran field research dan library research tentang analisis dampak penutupan pasar Djarum Megawon dalam perspektif ekonomi syariah. Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih perlu

untuk dievaluasi, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari segenap pembaca.

Sebagai penutup penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca serta dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

